

RINGKASAN

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan di Dusun Langon RW 33 yang ditandai dengan peningkatan kasus dari 3 kasus pada tahun 2024 menjadi 9 kasus pada tahun 2025. Kondisi rumah yang lembab dan ventilasi yang kurang memadai menjadi faktor risiko utama penularan. Permasalahan ini menunjukkan perlunya intervensi promotif dan preventif berbasis lingkungan. Oleh karena itu, dilakukan program edukasi terkait kelembaban dan ventilasi rumah sebagai upaya pencegahan TBC. Program magang ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam menjaga kualitas udara rumah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kelembaban dan ventilasi serta praktik pembuatan dehumidifier sederhana dari arang. Selain itu, dilakukan pelatihan pembuatan media edukasi kesehatan untuk mendukung peran remaja sebagai agen perubahan. Pendekatan partisipatif digunakan agar peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan perbandingan pre-test dan post-test. Pemasangan dehumidifier sederhana juga menunjukkan penurunan kelembaban ruangan sebesar 0,6–1%. Program ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman remaja mengenai pencegahan TBC berbasis lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan melalui dukungan kader dan puskesmas setempat.